

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BENGKALIS

Ivahni¹, Siti Murasih², Syera³, Mentari Tri Indah Rahmayani⁴

1,2,3) Ekonomi Syariah Dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis
4) Ilmu Komputer, Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis

Article Info

Article history:

Received: 22 November 2023

Revised: 27 November 2023

Accepted: 27 Desember 2023

ABSTRACT

Abstrak

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan atau pendanaan dalam melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab negara untuk mengatasi masalah sosial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu pajak yang memiliki penghasilan cukup besar adalah pajak kendaraan bermotor. Karena pengaruh pajak yang begitu besar bagi kesejahteraan masyarakat, Maka masyarakat juga harus memiliki kesadaran yang tinggi untuk membayar pajak. Namun mirisnya tingkat kesadaran masyarakat untuk membayar pajak masih sangat rendah. Untuk itu diperlukan pembentukan sistem informasi pajak agar mempermudah masyarakat serta menghemat waktu dalam proses pembayaran pajak kendaraannya. Rancangan sistem informasi yang akan penulis buat adalah dengan menggunakan metode waterfall. Karena metode ini dianggap lebih natural dan konsep pengembangannya menekankan pada langkah sistematis. Sehingga, proses penciptaan sebuah sistem lebih terarah.

Kata Kunci: sistem informasi, perpajakan, metode waterfall

Abstract

Taxes are one source of income or funding in carrying out state obligations and responsibilities to overcome social problems, and improve public welfare. One tax that has a large enough income is motor vehicle tax. Because the effect of taxes is so great for people's welfare, people must also have a high awareness of paying taxes. But sadly, the level of public awareness to pay taxes is still very low. However, unfortunately, the level of public awareness to pay taxes is still very low. For this reason, it is necessary to establish a tax information system to make it easier for the public and save time in the process of paying vehicle taxes. The design of the information system that the author will make is using the waterfall method. Because this method is considered more natural and the concept of development emphasizes systematic steps. Thus, the process of creating a system is more directed.

Keywords: Information System, Taxation, Waterfall Method

Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)).



Corresponding Author:

E-mail : mentari.tri@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menurut Hall (2001, p5), sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subelemen-subelemen yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*). Menurut Lucas (1993, p2), sistem adalah suatu himpunan komponen atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu. Sedangkan informasi Menurut Davis (1991, p28) diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi (Romney dan Steinbart, 2018:36). Hal senada dikemukakan Bodnar dan Hopwood (2013:1) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Sesuai dengan visi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai Auditor Presiden yang responsif, interaktif dan terpercaya untuk mewujudkan akuntabilitas keuangan negara yang berkualitas dalam mentransformasikan manajemen pemerintahan menuju pemerintahan yang baik dan bersih serta sesuai amanat. PP 60 tahun 2008 pasal 59 ayat (2) dan Inpres Nomor 4 Tahun 2011, BPKP, dalam hal ini Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah, memandang perlu untuk memfasilitasi Pemerintah Daerah dalam mempersiapkan aparatnya menghadapi perubahan, mendorong pelaksanaan tata kelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan auditabel. Dengan menyusun suatu program aplikasi yang dapat digunakan oleh PEMDA dalam rangka pengelolaan keuangan daerahnya. Hal ini penting guna meningkatkan kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah menuju terwujudnya good governance.

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan atau pendanaan dalam melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab negara untuk mengatasi masalah sosial, dan meningkatkan kesejahteraan atau kemakmuran masyarakat, serta menjadi kontra sosial antara warga negara dengan pemerintah (Wiryan, 2007:5). Pajak Kendaraan

Bermotor (PKB) yaitu jenis Pajak Provinsi yang merupakan bagian dari Pajak Daerah. Menurut UU No. 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 12 dan 13, Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.¹ Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu pajak Provinsi yang memiliki potensi cukup besar dalam pembiayaan pembangunan Daerah.² Karena di Indonesia, tingkat mobilitas masyarakat dalam menggunakan alat transportasi cukup tinggi. Berdasarkan Peraturan Gubernur tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2020 jumlah pajak kendaraan bermotor yaitu Rp13.440.249.764.000 atau 47% dari jumlah total pendapatan sebesar Rp28.301.075.368.000.³ Pemungutan pajak memang bukan suatu pekerjaan yang mudah, disamping peran serta aktif dari petugas pajak, juga dituntut kemauan dari para Wajib Pajak itu sendiri. Oleh karena itu masyarakat Indonesia harus sadar, dengan semakin menikmati hasil pembangunan maka tanggung jawab masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan semakin besar. Kesadaran akan tanggung jawab ini menjadi fundamental dalam pembangunan dan diharapkan kepatuhan wajib pajak dapat diwujudkan (Sugiyono, 2006:10). Apabila tingkat kepatuhan Wajib Pajak tinggi, tentunya penerimaan Negara dari sektor pajak akan terus meningkat dan pemerintah dapat menjalankan perannya dalam membangun diberbagai sektor. Sikap kemauan untuk membayar pajak harus dimiliki oleh Wajib Pajak agar penerimaan pajak dapat mencapai hasil yang maksimal.

Reformasi administrasi perpajakan telah memperkenalkan wajah baru yaitu modernisasi administrasi perpajakan dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi salah satunya diterapkan dalam pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor berbasis online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor berbasis online. mengetahui implementasi sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor berbasis online sebagai perwujudan program reformasi administrasi perpajakan, dan mengetahui hambatan penerapan sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor SAMSAT Kabupaten Bengkalis. Hasil analisis penerapan sistem pembayaran pajak di Kabupaten Bengkalis belum sukses

dikarenakan memakan waktu yang cukup lama. Oleh sebab itu penelitian ini dibuat untuk mempermudah masyarakat dalam membayar pajak tanpa harus datang ke kantor SAMSAT.

Sistem pembayaran diartikan sebagai salah satu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan. Karena pembayaran merupakan unsur penting bagi sebuah instansi maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengelola sistem pembayaran secara baik.

Menurut Kusriani dan Andri Koniyo (2007 : 9) "Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem". Rancangan sistem informasi ini sendiri dibuat menggunakan metode waterfall, metode ini sendiri bertujuan untuk lebih mempermudah dalam pembuatan rancang bangun sistem perpajakan di Bengkalis, sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diatasi. Menurut Pressman (2010,p.39) waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Metode waterfall ini memiliki pendekatan yang sistematis dan sekuensial melalui tahapan tahapan untuk membangun sebuah perangkat lunak dengan tepat untuk membangun sebuah sistem informasi yang tidak terlalu besar dan sumber daya manusia yang terlibat dalam jumlah yang terbatas.

2. METODE PENELITIAN

Disini penulis membuat perancangan Sistem Informasi tentang Perpajakan agar pengguna lebih mudah untuk melakukan pembayaran pajak. Pajak adalah iuran kepada negara yang wajib di bayar bagi yang memiliki dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.

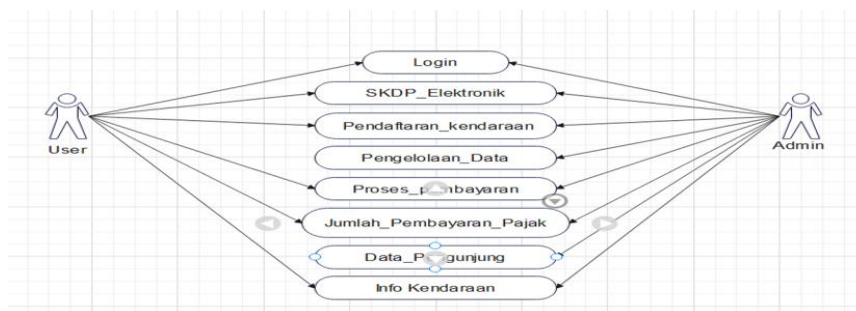
Penulis menggunakan metode waterfall, Metode ini telah menjadi salah satu pendekatan yang paling awal dan populer dalam pengembangan perangkat lunak, Proses pengembangan perangkat lunak yang dibagi menjadi beberapa tahap di antaranya yaitu analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap perancangan sistem informasi perpajakan Bengkulu ini menggunakan metode SLDC *Waterfall*.

Use case Diagram

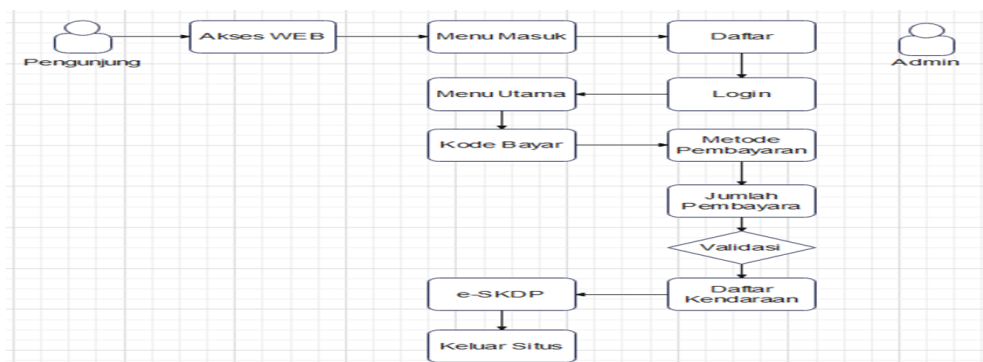
Digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem perancangan pembayaran pajak dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut



Gambar 1. *Use case Diagram* Sistem Informasi Perancangan Pembayaran pajak

Activity Diagram

Activity Diagram merupakan diagram yang menggambarkan aktivitas alur kerja dalam suatu sistem dan dapat dijalankan secara lebih mendetail. *Activity Diagram* merupakan sebuah diagram yang di dalamnya terdapat semua aktivitas dalam sistem informasi perancangan pembayaran pajak Dapat di lihat pada gambar 2.



Gambar 3. *Activity Diagram* Perancangan Pembayaran Pajak

Fungsi-fungsi perangkat lunak

No.	Usecase	Deskripsi
1	Login	Merupakan fungsi untuk memverifikasi data pengguna pada sistem yang akan di buat
2	SKDP_Elektronik	lalah dokumen resmi berbentuk soft file yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berwenang
3	Pendaftaran_Kendaraan	Merupakan proses memverifikasi data pengguna pada sistem informasi yang ada
4	Pengelolaan_Data	Proses aritmatika,menganalisis volume data pengguna yang masuk ke sistem
5	Proses_Pembayaran	Metode atau cara pengguna untuk membayar pajak
6	Jumlah_Pembayaran	Nominal pajak yang akan dibayarkan melalui aplikasi
7	Data_Pengunjung	Penghitungan jumlah user yang mengunjungi aplikasi
8	Info kendaraan	Informasi yang berisikan detail kendaraan pengguna

Gambar 3. Fungsi Perangkat Lunak

Tampilan Login

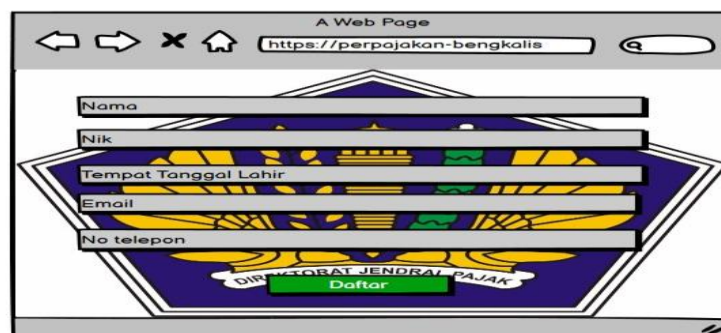
Di bawah ini merupakan tampilan menu login yang akan di terapkan pada sistem informasi akuntansi perpajakan berbasis online kabupaten bengkalis yang berisi email dan password :



Gambar 4. Tampilan Login

Tampilan Menu Daftar

Menu Berikut Merupakan Menu tampilan untuk pendaftaran akun bagi pengunjung:



Gambar 5. Tampilan Mnu Daftar

Tampilan Selamat Datang

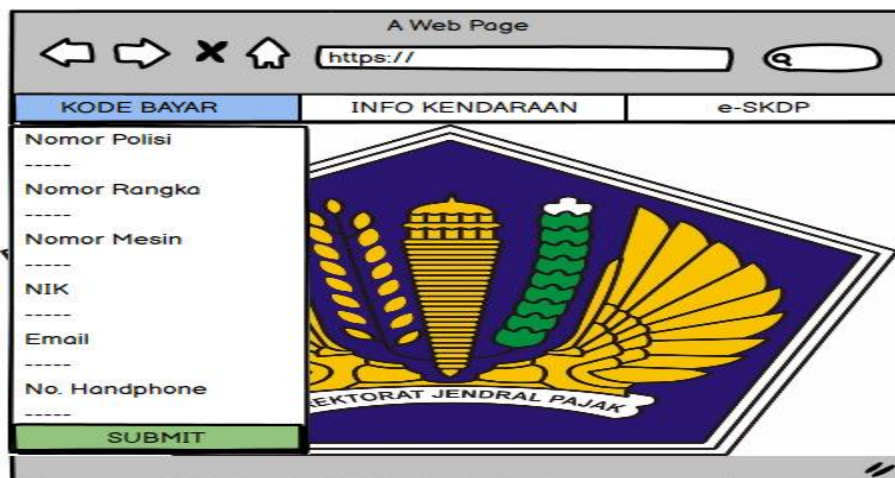
Tampilan ini berisikan sambutan sebelum memasuki sistem:



Gambar 6. Tampilan Selamat Datang

Tampilan Menu Utama

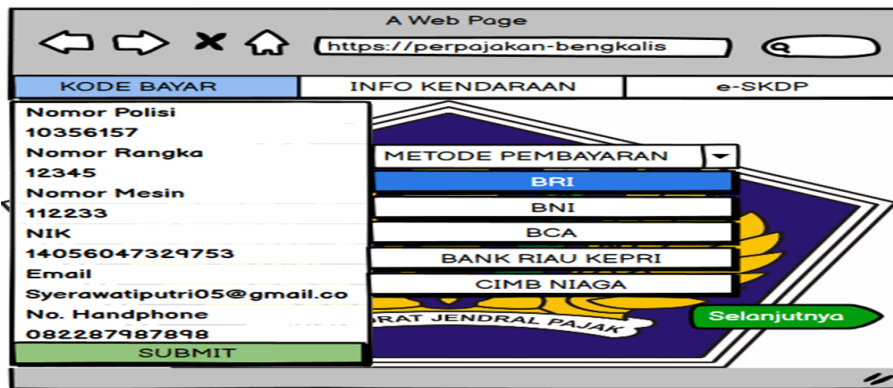
Dibawah ini merupakan tampilan utama pada sistem aplikasi yang berisikan menu kode bayar, info kendaraan dan e-SKDP :



Gambar 7. Tampilan Menu Utama

Tampilan Metode Pembayaran

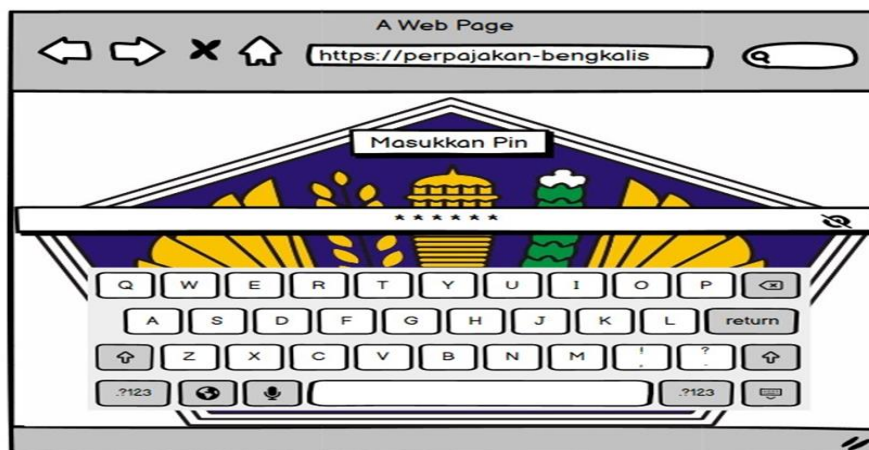
Dibawah ini merupakan tampilan metode pembayaran yang di dalamnya berisikan macam-macam jenis bank yang di jadikan alat untuk transaksi pembayaran :



Gambar 8. Tampilan Metode Pembayaran

Tampilan Menu Masukkan Pin Bank

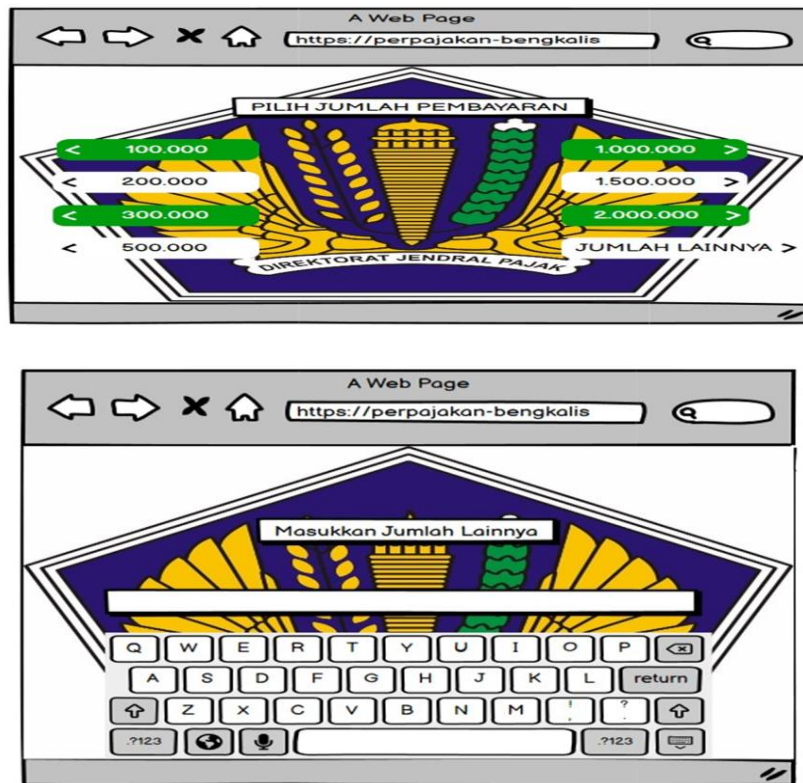
Tampilan di bawah ini berfungsi untuk masuk ke dalam rekening bank pengunjung yang ingin membayarkan pajak :



Gambar 9. Tampilan Menu Masukkan Pin Bank

Tampilan Jumlah Pembayaran

Tampilan ini merupakan tampilan yang di gunakan pengunjung untuk menentukan nominal pajak yang akan di bayar kan :



Gambar 10. Tampilan jumlah pembayaran

Tampilan Validasi

Tampilan ini merupakan tampilan pemberitahuan bahwa proses pembayaran pajak telah sukses di lakukan :



Gambar 11. Tampilan Validasi

Tampilan Menu Keluar

Tampilan menu di bawah ini merupakan tampilan keluar setelah pengunjung mengunjungi situs perpajakan bengkalis :



Gambar 12. Tampilan Menu keluar

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan hingga pembuatan perancangan sistem yang dilakukan disimpulkan bahwa, aplikasi Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bengkulu bertujuan untuk :

1. Perancangan sistem informasi perpajakan Bengkulu bertujuan untuk mempermudah pemerintah dalam melakukan pelayanan terhadap wajib pajak,
2. Perancangan sistem ini juga memudahkan wajib pajak untuk membayar pajak melalui via online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing Bapak/Ibu *Mentari Tri Indah Rahmayani, M.Kom* yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam proses penulisan jurnal ini. Dengan bantuan beliau penulis bisa menyelesaikan penulisan ini dengan baik

PUSTAKA

Buku:

- A .Hall. James, (2001). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat
Bodnar, George H dan William S.Hopwood. (2006). Accounting Information System, Yogyakarta. Andi
Davis, B. Gordon. (1991). Sistem Informasi Manajemen, Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo
Henry C. Lucas Jr. (1993). Analisis Desain Dan Implementasi, Jakarta. Erlangga
Kusrini dan Koniyo Andri (2007). Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic Dan Microsoft SQL Server, Edisi. Pertama, Yogyakarta. ANDI
Pressman, R.S. (2010), Software Engineering : a practitioner approach, McGraw Hill, New York.

© 2023 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya jurnal teknologi informasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis

Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System (Edisi 14). Jakarta : Salemba Empat
Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta.
Waluyo dan Illyas.B. Wiriyawan. (2007). Perpajakan Indonesia, Jakarta. Salemba Empat

Jurnal :

Bodnar, George H dan William S.Hopwood. (2006). Accounting Information System Yogyakarta : Andi
Kusrini dan Koniyo Andri (2007). Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic Dan Microsoft SQL Server, Edisi. Pertama, ANDI, Yogyakarta
Nur. Hidayati. (2019) Jurnal Penggunaan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan. Generation Journal. Vol 3. No. 1
Satria, W. (2022). Steganografi Metode Least Significant Bit (LSB) Dan End Of File (EoF) Pada Keamanan Data Digital. (JurTI) Jurnal Teknologi Informasi, 6(2), 252-257.